



► LIBUR AKHIR TAHUN

Tingkat Keramaian Dekati Sebelum Pandemi

*Ariq Fajar Hidayat, Catur Dwi Janati,
& Kiki Luqman
redaksi@harianjogja.com*

JOGJA—Jumlah kunjungan wisatawan di pusat Kota Jogja pada libur akhir tahun ini mendekati tingkat keramaian sebelum pandemi Covid-19.

Kawasan Malioboro dan sekitarnya masih padat hingga Minggu (28/12). Pasar Beringharjo menjadi salah satu titik paling ramai, dengan arus kunjungan harian mencapai belasan ribu orang selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Lonjakan pengunjung terlihat jelas di Gedung Barat Pasar Beringharjo yang dikenal sebagai sentra pakaian tradisional dan oleh-oleh khas Jogja. Sejak pagi hingga sore, wisatawan silih berganti memadati kios-kios pedagang.

Lurah Beringharjo Barat, Aroni Pasa, menyebut jumlah pengunjung selama libur akhir tahun ini tergolong tinggi. Dalam sehari, jumlah pengunjung Pasar Beringharjo bagian barat mencapai sekitar 15.000 orang per hari.

Roni menjelaskan, dibandingkan

dengan periode libur Nataru dalam tiga tahun terakhir, jumlah tersebut relatif stabil. Namun, jika dibandingkan dengan masa sebelum pandemi Covid-19, tingkat kunjungan saat ini sudah mendekati kondisi normal.

“Kalau mengacu sebelum Covid-19 memang masih kurang, tapi sekarang grafiknya sangat meningkat. Hampir setara 80 persen dari kondisi sebelum pandemi,” katanya, Minggu.

Meningkatnya jumlah pengunjung turut berdampak signifikan terhadap omzet pedagang. Selama libur Natal, pendapatan pedagang melonjak tajam dibandingkan hari-hari biasa.

“Otomatis di liburan Natal ini dibanding hari biasa, omzetnya bisa sekitar 500 persen. Hampir lima kali lipat dari hari normal,” ungkap Roni.

Ia juga mengimbau para pedagang agar tetap menjaga pelayanan dan tidak menaikkan harga di luar kewajaran demi kenyamanan wisatawan.

► Halaman 10

ingkat Keramaian...

lenurutnya, pelayanan yang baik menjadi kunci agar pengunjung tidak kapok berbelanja di Pasar Beringharjo.

Kami wanti-wanti pedagang agar melayani dengan baik dan tidak *nuthuk* harga. Jangan lupa momen baik ini justru tidak karena pelayanan yang kurang baik," katanya.

Ini menambahkan, potensi peningkatan kunjungan masih terbuka lebar menjelang liburan Tahun Baru 2026. Berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, puncak kunjungan biasanya terjadi hingga akhir pekan pertama di awal Januari. Mahyu Insani, wisatawan asal Garut, Jawa Barat, datang ke Jogja memanfaatkan liburan sekolah anak-anak. Pasar Beringharjo menjadi salah satu tujuan utamanya untuk berbelanja.

Menurut Wahyu, harga barang di Pasar Beringharjo masih tergolong wajar meski menjelang musim liburan. "Saya beli untuk anak-anak, harganya menurut saya normal, enggak *tebih* walaupun saya dari luar daerah," ujarnya.

Sementara itu, jip wisata dirapi kebanjiran pengunjung di liburan Natal tahun ini. Kenaikan kunjungan mencapai 40% dibandingkan dengan periode liburan Natal tahun lalu.

etua Asosiasi Jip Wisata Lereng Merapi, Dardiri mengungkapkan, pada Senin (22/12) kunjungan wisatawan jip wisata melonjak. Rata-rata kunjungan harian mencapai 20.000 orang. Sampai kekurangan jip," ujar Dardiri. Sabtu (27/12).

Kebanyakan penyewa jip adalah wisatawan keluarga, bukan rombongan dari sekolah atau kelompok lainnya. Penyewa jasa jip wisata Merapi berasal dari berbagai daerah, seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur bahkan dari Palembang dan Lampung.

Dardiri mengatakan pengguna jasa jip wisata pada Sabtu bisa sampai 24.000 orang. Kunjungan jip wisata tahun ini meningkat dibanding periode Natal tahun lalu.

"Sekarang lebih ramai," ujar dia.

Tahun lalu penyewa jip rata-rata 12.000-14.000 per hari saat liburan Natal. Lonjakan kunjungan jip wisata Merapi ini dipengaruhi sejumlah faktor. Menurutnya, larangan studi tur sekolah dari Jawa Barat mendorong para keluarga dari daerah tersebut berlibur secara mandiri saat liburan Natal ini.

Dari segi kesiapan, tahun ini pelaku jip wisata bersiap lebih matang, baik dari segi armada maupun pelaku jip wisata.

Jip-jip wisata yang beroperasi telah melewati serangkaian *ramp check*. Sementara itu, para pengemudi jip mendapatkan materi edukasi untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan terbaik kepada wisatawan.

Kunjungan Menurun

Adapun Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Bantul mencatat jumlah kunjungan wisatawan selama liburan Natal 2025 belum menunjukkan lonjakan signifikan. Berdasarkan data sementara, jumlah wisatawan

yang datang hingga 27 Desember tercatat puluhan ribu orang, dengan kawasan pantai masih menjadi destinasi favorit.

Sub Koordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dispar Bantul, Markus Purnomo Adi, menyampaikan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Bantul tercatat sebanyak 55.053 orang.

"Kawasan pantai masih menjadi tujuan utama," kata Markus, Minggu.

Ia mengakui, jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan periode liburan Natal tahun sebelumnya. Salah satu destinasi unggulan yaitu Pantai Parangtritis, yang hingga saat ini mencatat kunjungan sebanyak 49.423 wisatawan.

Berdasarkan catatan Dispar Bantul, jumlah kunjungan wisatawan ke Pantai Parangtritis selama periode 20-30 Desember 2024 lalu mencapai 131.208 orang. "Kalau Parangtritis sendiri angkanya sekitar 49.423 pengunjung," ujarnya.

Sementara itu, untuk destinasi yang relatif sepi pengunjung selama periode liburan ini, Markus menyebutkan kawasan wisata Gua Cerme.

"Yang paling sepi sementara ini Gua Cerme," ungkapnya.

Kepala Dispar Bantul, Sariyadi Seni, mengatakan tidak menetapkan target khusus terkait jumlah kunjungan wisatawan maupun pendapatan daerah selama liburan Natal tahun ini. Pemkab Bantul memilih mengikuti dinamika di lapangan dengan harapan capaian minimal bisa setara dengan tahun lalu. (Khalid Ma'arif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005